

Tesis

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SARANA PRASARANA
DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU
DI SMA NEGERI I KARANGDOWO**



Oleh :

Nama : Bekti Handayani

N I M : Q 100 030 102

Prog. Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2005

PERSETUJUAN

Tesis Penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri I Karangdowo telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan pada :

Hari :

Tanggal :

Surakarta, 2005

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Markhamah, M.Hum)

(Drs. Bambang Sumardjoko, M.Pd)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Kinerja Guru.....	7
2. Tingkat Pendidikan.....	11
3. Sarana Prasarana.....	16
4. Lingkungan Kerja.....	19
B. Penelitian yang relevan	25
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Penentuan Subyek Penelitian	32
C. Metode Pengumpulan Data.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Variabel Penelitian.....	39

F. Definisi Operasional Variabel.....	40
G. Metode Analisis Data.....	42
1. Analisis Regresi Linier Berganda	42
2. Uji Ketepatan Model.....	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Analisis Data.....	47
1. Pengujian Hipotesis.....	47
a. Uji t	48
b. Uji F	50
E. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	51
BAB.V.PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan	55
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam tesis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lalu, baik sebagian atau keseluruhannya pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Surakarta,

2005

Bekti Handayani
Q. 100030102

ABSTRAK

BEKTI HANDAYANI, Q. 100030102. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SARANA PRASARANA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 KARANGDOWO. Magister Manajemen Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif tingkat pendidikan, sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA N I Karangdowo.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan, sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri I Karangdowo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan, sarana prasarana, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri I Karangdowo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA di Karangdowo yang berjumlah 57 guru. Penelitian ini termasuk dalam penelitian sensus karena yang dijadikan subyek adalah semua populasi yaitu guru. Data diperoleh melalui angket.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial untuk variabel tingkat pendidikan diperoleh hasil $F_{reg} > F_{tab} = 2,220 > 2,002$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan diterima dan diuji kebenarannya, untuk variabel sarana prasarana diperoleh hasil $F_{reg} < F_{tab} = 1,878 < 2,002$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana tidak diterima dan tidak teruji kebenarannya, untuk variabel lingkungan kerja diperoleh hasil $F_{reg} > F_{tab} = 2,222 > 2,002$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja diterima dan diuji kebenarannya.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil $F_{reg} > F_{tab} = 13,727 > 2,760$. Oleh karena itu dapat disimpulkan tingkat pendidikan, sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru diterima dan teruji kebenarannya.

ABSTRACT

BEKTI HANDAYANI, Q. 100030102. THE INFLUENCE OF LEVEL OF EDUCATION, INSTRUMENT AND WORK INVOREMENT, WORK TOWARD SATISFACTION IN HIGH SCHOOL TEACHERS IN KARANGDOWO.Education Manaagement Of Muhammadiyah University.

This research show that are positive influences level of education, instrument and work environment and toward work satisfaction of senior high school teacher in Karangdowo.

Problem of this research is whether there are significant influences of level of education, instrument and work environment and work towards work satisfaction of Senior High School teacher in Karangdowo.

The method used is the descriptive quantitative. Population in this research are 57 teachers of Senior High School in Karangdowo. This survey including a sensus survey because the sample of the riset is all of the population. The sample of this research are all of the teachers. Data are taken through questionnaire.

Partial regresion analysis showed there are positive influences level of education toward worked because $t_{hit} > t_{tab} : 2,220 > 2,002$.There are not significant influences instrument and instrument not suport towards work satisfaction ($t_{hitung} > t_{tabel} : 1,878 > 2,002$).There are positive influences work enviroment towards work because ($t_{hitung} > t_{tabel} : 2,222 > 2,002$).

Double linier of regression analysis result in $F_{reg} : F_{tab} = 13,727 > 2,760$. Therefor, level of education instrument and work environment and work have positive influences towards work satisfaction. Thereby, research hypothesis that there are significant influences of level of education, instrument and work environment and work is accepted.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Diri kita umpama butiran pepasir di pesisiran pantai pada pandangan-Nya, cuma permata yang berkilauan. Karena terlihat di balik pepasir, adakah kita cuma pepasir atau permata yang berkilauan di sisinya”.
- Rancang dengan apa yang di tangan...
 bukan yang kita angan-angankan...
 kita membina cinta dan harapan....
 bukan mimpi dan lgavan.....

PERSEMBAHAN

1. Ibu dan Bapakku tersayang
2. Mas dan Mbakku
3. Seseorang yang kelak
 mengimamku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Selama proses penulisan tesis, tidak terlepas dari hambatan dan rintangan, namun atas segala bantuan dan saran dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Markhamah, M.Hum., Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sampai dengan selesainya tesis.
2. Drs. H. Bambang Sumardjoko, M.Pd., Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan secara teliti, cermat dan bersahabat.
3. Dr. Yetty Sardjono, Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang telah memberi kesempatan dan kemudahan selama proses studi berlangsung.
4. Kepala SMA Negeri I Karangdowo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
5. Para guru SMA Negeri I Karangdowo yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam penulis memperoleh data yang diperlukan untuk menulis tesis ini.

6. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini yang telah membantu penulis baik material maupun moral sehingga tesis ini dapat terwujud.

Penulis sudah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan teras yang baik, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan yang penulis tidak mengerti. Untuk itu kritik yang konstruktif serta saran dari para pembaca sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan senang hati disertai ucapan terima kasih.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan khususnya Kepala sekolah.

Surakarta, 2005

Penulis

Bekti Handayani
NIM. Q. 1000 30 102

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Kuosioner angket variabel tingkat pendidikan dan sarana prasarana
2. Lampiran II Kuosioner angket variabel lingkungan kerja
3. Lampiran III Kuosioner angket kinerja guru
4. Lampiran IV Hasil perhitungan uji validitas
5. Lampiran V Hasil perhitungan uji reliabilitas
6. Lampiran VI Data penelitian
7. Lampiran VII Data uji coba try out
8. Lampiran VIII Hasil perhitungan analisis
9. Lampiran IX Surat Keterangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan kita membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang survive didalam menghadapi berbagai kesulitan. Untuk itu, berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dalam rangka mencerdaskan perlu dikenali sehingga diperlukan pengkajian usaha pendidikan sebagai suatu sistem, yang arahnya untuk mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri, yaitu dengan jalan individu diberi berbagai kemampuan dalam mengembangkan konsep, prinsip, kreativitas, tanggungjawab dan ketrampilan, termasuk di dalamnya substansi pendidikan baik pendidik, kurikulum, kepala sekolah, sarana prasarana, siswa dan lingkungan pendidikan. Tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan adalah memberikan bekal kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat maupun warga negara dan anggota umat manusia serta menyiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan lanjutnya.

Dalam hal ini keluarga diharapkan mampu berada di tengah-tengah masyarakat dan berperan sesuai dengan tingkat kedewasaannya di samping mampu bersaing melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi bagi mereka yang memiliki potensi. Untuk itu, secara empirik normatif derajat kemampuan

keluarga tersebut dikenal dengan istilah mutu, yang bisa berupa mutu akademik dan mutu non akademik. Hal ini sejalan dengan GBHN 1999-2004 yang telah ditetapkan oleh MPR dengan Tap MPR No. IV/MPR/1999 dalam bidang pendidikan yang menjelaskan perlunya upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal. Untuk mencapai apa yang diamanatkan dalam GBHN, perlu adanya kerja keras dari aparaturnegara seperti guru. Berhasil tidaknya amanat tersebut secara langsung dapat dilihat dari prestasi guru dalam melaksanakan kewajiban yang telah diembannya.

Dalam konteks ini guru merupakan faktor kunci. Salah satu indikatornya adalah kebiasaannya untuk belajar dari pengalamannya diri sendiri guna meningkatkan kinerjanya dan kepuasan kerjanya. Untuk mencapai keberhasilan kerja, guru harus memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga profesional, yang terdiri atas sepuluh kompetensi guru yaitu:(1) menguasai bahan, (2) mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media atau sumber belajar, (5) menguasai landasan pendidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi siswa untuk keperluan pembelajaran, (8) mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, (9) mengenal dan mengelola administrasi sekolah, (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pembelajaran.

Mengingat pentingnya peran guru di sekolah maka seorang guru harus profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, maka profesionalisme guru harus dibangun melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata diperlakukan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kompetensi-kompetensi tersebut digunakan sebagai pemacu guru dalam melaksanakan kinerjanya sebagai pendidik.

Informasi mengenai kinerja guru bagi organisasi sekolah merupakan suatu hal yang penting, karena dapat menunjukkan adanya keberhasilan organisasi sekolah dalam mencapai tujuan. Informasi kinerja guru menunjukkan seberapa jauh hal-hal apa yang telah diperbuat guru dapat memenuhi dan memuaskan masyarakat sebagai pengguna jasa.

Kinerja guru merupakan salah satu fakta penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya, setiap adanya motivasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan yang dihasilkan guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Penyediaan sarana prasarana kerja dimaksudkan untuk menunjang kegiatan sekolah agar mencapai hasil yang optimal. Hasil yang optimal tersebut merupakan prestasi kerja bagi sekolah termasuk di dalamnya guru yang terlibat. Karena dengan adanya sarana prasarana yang memadai dapat menciptakan hasil yang lebih memuaskan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lingkungan kerja dalam suatu organisasi sangat penting untuk diperhatikan. Pencapaian visi dan misi sekolah tidak dapat secara efektif bilamana tidak didukung oleh lingkungan kerja yang menyenangkan. Gaji yang besar, tersedianya alat transformasi tidak akan berarti apabila guru tidak dapat bekerja dengan nyaman. Lingkungan kerja yang baik akan mendorong guru senang bekerja dan meningkatkan tanggungjawab untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik menuju kearah peningkatan produktivitas. Penciptaan suasana kerja yang baik oleh guru dalam upaya menunjang keberhasilan proses pembelajaran merupakan perwujudan salah satu bentuk dari kode etik profesi keguruan. Oleh sebab itu, guru harus aktif mengusahakan terciptanya lingkungan kerja yang baik. Mewujudkan lingkungan kerja yang baik memerlukan keikhlasan pengorbanan bagi semua pihak.

Pengamatan sementara tempat penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kinerja guru-guru SMA Negeri 1 Karangdowo yang belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa output belum sesuai dengan harapan masyarakat dan dari sepuluh kompetensi guru yang seharusnya dikuasai dan dijalankan oleh guru, ada yang belum terpenuhi. Kompetensi yang belum terpenuhi itu, misalnya: penguasaan guru tentang landasan pendidikan dan melakukan penelitian. Belum dikuasainya sepuluh kompetensi dasar oleh para guru, dapat memberikan gambaran tentang profesionalitas guru.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Karangdowo."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo ?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo.

2. Pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo.
3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo.
4. Pengaruh tingkat pendidikan, sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri I Karangdowo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diterapkannya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan serta pengetahuan penulis di bidang sumber daya manusia khususnya di bidang personalia.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang sumber daya manusia.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi tenaga pendidik yang membutuhkan.
 - b. Hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk membuat kebijaksanaan yang berhubungan dengan masalah sumber daya manusia, khususnya guru.